

**PENGAWASAN DISTRIBUSI LPG 3 KG OLEH DINAS
KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN
BATANGHARI TAHUN 2017**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam
Menempuh Derajat Sarjana S-I
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan Oleh :

FINA IMEILIA
NIM. 07011181419054

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PENGAWASAN DISTRIBUSI LPG 3 KG OLEH DINAS
KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN
BATANGHARI TAHUN 2017**

SKRIPSI

Oleh :

FINA IMELIA

07011181419054

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juli 2019

Pembimbing I

Prof.Dr.H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003



Pembimbing II

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001



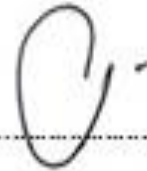
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Pengawasan Distribusi LPG 3 Kg Oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2019.

Palembang, 18 Juli 2019

Ketua:

1. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003



Anggota:

1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001



2. Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002



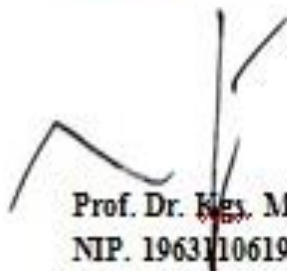
3. Ermanovida, S.Soc., M.Si
NIP. 196911191998032001



Mengetahui :

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Prof. Dr. Hgs. Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Zailani Surya Marpaung, S.Soc., MPA
NIP. 198108272009121002

Motto

“Sesungguhnya setelah ada kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Alam Nasyrah : 6-8)

Dengan Rahmat Allah Subhannahuwata'ala, skripsi ini ku persembahkan kepada :

- Kedua Orang tuaku tercinta Ayahanda Herry Susanto dan Ibunda Imas Puji Astuti
- Saudaraku Fika Deartina, S. Kep., Ners, Ferdy Kurnia dan Fito Saputra
- Sahabat dan teman seperjuangan FISIP angkatan 2014
- Almamater Kebanggaan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana (S-1) Ilmu Administrasi Publik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan do'a selama ini.
2. Bapak Prof. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, M.PA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Tuty Khairunnisyah, Ma selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memperlancar dalam proses akademik dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs.Mardianto,M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, yang sabar dalam memberikan solusi terbaik, memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis selama bimbingan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis selama mengenyam pendidikan dibangku kuliah.
7. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Batanghari yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan penulis dan senantiasa membantu penulis dalam memberikan kelengkapan data-data guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan usulan penelitian ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan dan keikhlasan Bapak/Ibu mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita semua.

Palembang, Juli 2018

Penulis,

Fina Imeilia

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai pelaksanaan Pengawasan Distribusi LPG 3 Kg Oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017, dilatar belakangi oleh adanya permasalahan terkait distribusi LPG 3 Kg karena sulitnya masyarakat yang berhak untuk mendapatkan LPG 3 Kg di Kabupaten Batang Hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Pengawasan Distribusi LPG 3 Kg Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batanghari Tahun 2017. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Siagian, P.Sondang, pengawasan yang efektif terdiri dari refleksi kegiatan, deteksi deviasi, objektivitas, efisien, pemahaman sistem oleh semua pihak, mencari apa yang tidak beres dan bersifat membimbing. Penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pengawasan Distribusi LPG 3 Kg Oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017, Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Perindustrian Dan Perdagangan di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai badan yang melakukan pengawasan distribusi LPG 3 Kg belum efektif terbukti masih adanya indikator penelitian yang belum tercapai, sehingga diharapkan untuk pelaksanaan Pengawasan Distribusi LPG 3 Kg selanjutnya dapat mencapai setiap indikator yang menjadi pengukuran efektifnya kegiatan pengawasan.

Kata Kunci : Pengawasan, Distribusi, LPG 3 Kg

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003

Pembimbing II



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Palembang, Agustus 2019

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

The research examines the implementation of the LPG 3 kg distribution supervision, by the service of small and medium enterprises cooperatives industry and trade, batanghari regency in 2017. This research is motivated by the problems related to the distribution of the LPG 3 kg in batanghari regency. The problem was, majority of the citizen which have the right to get the LPG 3 kg, yet face difficulties in getting it. The purpose of this study research is to determine of how the implementation of the LPG 3 kg distribution supervision, the service of small and medium enterprises cooperatives industry and trade, batanghari regency, 2017. The theory used in this study is stagian, p.sondang theory, effective supervision that consists reflection of activities, deviation detection, objectivity, efficiency, understanding of the system by all parties, to seek incorrect things, and guiding. This research/study used a qualitative method, using data collection techniques in the form of in-depth interviews, observations, and documentations. The results of the study showed that the implementation of the LPG 3 kg distribution supervision, the service of small and medium enterprises cooperatives industry and trade in batanghari regency 2017, in carrying out its main duties and functions as an agency that supervised the distribution of the LPG 3 kg turned out to be ineffective. It is proven by the fact that there are still indicators of research/study that have not been achieved. With the result that, the following/the subsequent distribution supervision is expected to be able to reach every indicator that becomes a measure of the effectiveness of supervision activities.

Keywords : Supervision, Distribution, Liquefied Petroleum Gas 3 Kg

Advisor I



Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003

Advisor II



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Palembang, August 2019
Chairman of The Public Administration Departement
Faculty of Social and Political Science



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Ilmu Administrasi Publik	10
2. Manajemen	10
3. Pengawasan	12
B. Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian	24
C. Penelitian Terdahulu.....	26
D. Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Definisi Konsep.....	30
C. Fokus Penelitian	31
D. Unit Analisis	32
E. Key Informan	33
F. Jenis dan Sumber Data	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	37
1. Gambaran Umum Kabupaten Batang Hari.....	37
2. Gambaran Umum Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah	

Perindustrian Dan Perdagangan	40
B. Hasil Dan Pembahasan	50
1. Refleksi Kegiatan.....	51
2. Deteksi Deviasi	61
3. Objektivitas.....	64
4. Efisien.....	65
5. Pemahaman Sistem Oleh Semua Pihak.....	69
6. Mencari Apa yang Tidak Beres	70
7. Bersifat Membimbing	73
BAB V PENUTUP.....	77
1. Kesimpulan.....	77
2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Jumlah Agen dan Pangkalan LPG 3 Kg Bersubsidi yang Tersebar di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	4
2. Jumlah Kuota LPG 3 Kg untuk Keluarga Miskin dan Usaha Mikro di Kabupaten Batang Hari tahun 2017	6
3. Bentuk Pelanggaran Penyaluran LPG 3 Kg Bersubsidi Oleh Pangkalan Resmi di Kabupaten Batanghari.....	7
4. Penelitian Terdahulu.....	27
5. Fokus Penelitian.....	32
6. Susunan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Batanghari Tahun 2017.....	54
7. Jumlah Kuota LPG 3 Kg untuk Keluarga Miskin dan Usaha Mikro di Kabupaten Batang Hari tahun 2017	58
8. Bentuk Pelanggaran Penyaluran LPG 3 Kg Bersubsidi Oleh Pangkalan Resmi di Kabupaten Batanghari Tahun 2017.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Penelitian	29
2. Dokumentasi Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batanghari	40
3. Struktur Organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batanghari	42
4. Pelaksanaan pengawasan distribusi pada pangkalan LPG 3 Kg	53
5. Kondisi Pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Bajubang dan Pelayung yang waktu pelayanannya terbatas	58
6. Alur Distribusi LPG 3 Kg	59
7. Beredarnya tabung LPG 3 Kg di Pengecer	60
8. Sarana dan Prasarana yang tersedia di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batang Hari	68
9. Papan Nama Pangkalan Resmi yang Mencantumkan HET	72
10. Beredarnya tabung LPG 3 Kg di Pengecer di Kecamatan Muara Bulian.....	72
11. Tim saat melakukan pengawasan dan pembinaan langsung pada salah satu pangkalan LPG 3 Kg	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Keputusan Penulisan Skripsi
2. Surat Tugas Pembimbing
3. Surat Izin Penelitian
4. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Lembar Revisi Ujian Komprehensif Skripsi
6. Undang - Undang

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
LPG	: Liquefied Petroleum Gas
SDM	: Sumber Daya Manusia
KG	: Kilogram
KK	: Kartu Keluarga
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
HET	: Harga Eceran Tertinggi
UKM	: Usaha Kecil dan Menengah
PEMDA	: Pemerintah Daerah
SATPOL PP	: Satuan Polisi Pamong Praja
SIUP	: Surat Izin Usaha Perdagangan
UU	: Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus meningkat sejak beberapa tahun belakangan ini membuat pemerintah harus terus berupaya untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia, diantaranya dengan melakukan beberapa kebijakan terhadap perekonomian di Indonesia demi memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memperoleh kesejahteraan.

Sejalan dengan upaya pemerintah unuk terus meningkatkan kesejahteraan rakyat, pada tahun 2007 Pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa program konversi minyak tanah bersubsidi ke LPG 3 kg. Hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi subsidi dan ketersediaan bahan bakar minyak.

LPG merupakan singkatan dari *Liquefied Petroleum Gas* atau yang biasa disebut elpiji. LPG adalah gas *hidrokarbon* yang dicairkan dengan tekanan untuk memudahkan penyimpanan, pengangkutan dan penanganannya.

Dewasa ini LPG sudah menjadi kebutuhan pokok setiap rumah tangga. Semakin modern dan praktis suatu bahan dan alat, akan semakin besar pula resiko yang ditimbulkannya apabila pemakainya tidak memahami penggunaannya. Apalagi distribusi LPG, khususnya LPG 3 Kg. diberikan dalam bentuk bersubsidi. Maka perlu adanya pengawasan dalam kegiatan usaha tersebut, terutama dari pemerintah yang berwenang, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 pasal 41 ayat (1) tentang Minyak dan Gas Bumi menyebutkan bahwa tanggung jawab kegiatan pengawasan atas pekerjaan dan pelaksanaan kegiatan usaha Minyak dan Gas Bumi terhadap ditaatinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

berada pada Departemen yang bidang tugas dan kewenangannya meliputi kegiatan usaha Minyak dan Gas Bumi dan Departemen lain yang terkait.

Berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.17 Tahun 2011/No. 5 tahun 2011 tentang Pembinaan dan Pengawasan Pendistribusian Tertutup Liquefied Petroleum Gas Direktur Jenderal melakukan pembinaan dan pengawasan atas penyediaan dan pendistribusian LPG dan dapat melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan instansi terkait lainnya.

Untuk mendukung pelaksanaan pengawasan distribusi LPG 3 Kg bersubsidi pemerintah daerah Provinsi, Kabupaten/ Kota dapat membentuk Tim Koordinasi Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan yang melibatkan instansi terkait. Di Kabupaten Batang Hari upaya untuk menjalankan pengawasan distribusi LPG 3 Kg bersubsidi, secara Teknis berada dibawah tanggung jawab Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batang Hari, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, khususnya dibidang perdagangan yaitu:

- a. Penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan dibidang pembinaan dunia usaha, peningkatan kelancaran distribusi bahan kebutuhan pokok dan barang penting, penyelenggaraan promosi, pengelolaan dan pengembangan sarana perdagangan, pengawasan kegiatan perdagangan serta perlindungan konsumen.
- b. Penyusunan bahan pembinaan dibidang bina usha, peningkatan kelancaran distribusi bahan kebutuhan pokok dan barang penting, penyelenggaraan promosi, pengelolaan dan pengembangan sarana perdagangan, pengawasan kegiatan perdagangan serta perlindungan konsumen.
- c. Melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait dalam pemantauan dan pengawasan peredaran barang beredar dipasaran.

d. Pelaporan di bidang pembina dunia usaha, peningkatan kelancaran distribusi bahan kebutuhan pokok dan barang, penyelenggaraan promosi, pengelolaan dan pengembangan sarana perdagangan, pengawasan kegiatan perdagangan serta perlindungan konsumen.

Disamping itu pengawasan juga dilakukan oleh Tim Pengadaan Barang dan Jasa dalam fungsi Tim Pengendali Inflasi Daerah yang telah dibentuk dengan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Batang Hari No.37 Tahun 2017 tentang Pembentukan Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Batang Hari. Tim tersebut anggotanya melibatkan instansi terkait termasuk Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.17 Tahun 2011/No. 5 tahun 2011 tentang Pembinaan dan Pengawasan Pendistribusian Tertutup Liquefied Petroleum Gas dikatakan bahwa pengguna LPG 3 Kg terdiri dari rumah tangga dan usaha mikro dengan ketentuan untuk keluarga dengan kelas ekonomi kebawah yaitu dengan penghasilan tidak lebih dari Rp.1.500.000 dan berada pada wilayah distribusi LPG 3 Kg, sedangkan untuk pengusaha mikro merupakan pengusaha yang menggunakan minyak tanah sebagai bahan produksi, memiliki surat keterangan izin usaha dari kelurahan setempat dan berada pada wilayah distribusi. Pendistribusian LPG 3 Kg dilakukan oleh penyalur dan sub penyalur minyak tanah yang diubah menjadi penyalur dan sub penyalur LPG 3 Kg atau biasanya juga disebut dengan pangkalan LPG 3kg. Berikut daftar jumlah Agen dan Pangkalan LPG 3 Kg di Kabupaten Batang Hari.

Tabel 1. Daftar Jumlah Agen dan Pangkalan LPG 3 Kg Bersubsidi yang Tersebar di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

No.	Kecamatan	Nama Agen dan Jumlah Pangkalan			
		PT.Pindaud K.M	PT.Paris S.B	PT. Sri Gumantan	PT.Berkat K.I
1.	Bajubang	4	2	7	5
2.	Muara Tembesi	2	6	-	8
3.	Pemayung	12	3	4	3
4.	Muara Bulian	4	9	14	12
5.	Marosebo Ilir	1	-	2	1
6.	Marosebo Ulu	1	4	4	-
7.	Mersam	2	5	1	-
8.	Bathin XXIV	-	2	1	1
	Jumlah	26	31	33	30
	Total Agen = 4 Total Pangkalan = 120				

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Batang Hari, diolah Oleh Penulis Tahun 2018

Pendistribusian LPG 3 kg akan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat yang membutuhkan, apabila pendistribusian ini tidak sesuai aturan atau tidak tepat sasaran maka akan menimbulkan dampak negatif berupa penyalahgunaan yang berakibat terjadi kelangkaan.

Berdasarkan fenomena di lapangan Kepala Bidang Perdagangan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batang Hari mengatakan masih ditemukannya pangkalan LPG 3 Kg yang menjual gas melon sampai ke luar daerah yang telah di tentukan, sehingga di daerah itu sendiri banyak masyarakat yang melaporkan kerap terjadi kelangkaan LPG 3 Kg. Pangkalan tersebut melakukan jual beli gas 3 Kg sampai ke luar Kabupaten Batanghari karena lokasi ini berada di perbatasan Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Muarojambi. Padahal pangkalan yang berada di setiap wilayah dilarang menjual gas bersubsidi ke luar daerah, karena di setiap kabupaten kuota nya telah di tetapkan.

Dengan adanya kondisi tersebut, sub agen atau pangkalan LPG 3 Kg sering memanfaatkan situasi ini dengan berupaya menaikkan harga di atas harga eceran tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Di wilayah Kabupaten Batang Hari harga eceran tertinggi (HET) LPG 3 Kg bersubsidi mengacu pada surat Keputusan Gubernur Jambi No.399/KEP.GUB/SETDA.PSDA-1.2/III/2017 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Jambi No.611/KEP.GUB/SETDA.APSDA-3.2/XII/2014 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi LPG tabung 3 Kg. di Provinsi Jambi ditetapkan bahwa Harga Eceran Tertinggi (HET) LPG 3 Kg di Kabupaten Batang Hari sebesar Rp.16.000 – Rp.17.000 per tabung, sementara kenyataan di lapangan sub agen atau pangkalan bisa menjual dengan harga Rp.20.000 – Rp.24.000 per tabung.

Permasalahan lainnya berupa distribusi penggunaan LPG yang tidak tepat sasaran, dimana berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.26 tahun 2009 tentang Penyediaan dan Pendistribusian LPG, Pengguna LPG adalah rumah tangga dan usaha mikro yang menggunakan LPG tertentu yang terdaftar dengan menggunakan kartu kendali atau tanda pengenal resmi yang diberikan Pemerintah Daerah kepada rumah tangga dan usaha mikro yang berhak mendapatkan tabung gas 3 Kg bersubsidi , tetapi berdasarkan hasil observasi awal fenomena di lapangan dilihat bahwa siapa saja bisa membeli LPG 3 Kg tanpa terbatas.

Berdasarkan data yang ada pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan jumlah kuota LPG 3 Kg pada tahun 2017 di kabupaten Batanghari seharusnya bisa mencukupi jika pelaksanaan distribusi tepat sasaran, dimana LPG 3 Kg penjualannya diberikan kepada keluarga yang kurang mampu/ miskin dan pengusaha mikro, namun karena adanya beberapa penyimpangan yang dilakukan oleh beberapa pangkalan, kuota yang telah di tetapkan untuk Kabupaten

Batanghari akibatnya menjadi tidak terpenuhi karena pendistribusiannya tidak tepat sasaran. Berikut jumlah kuota LPG 3 Kg untuk keluarga miskin dan usaha mikro di kabupaten Batang Hari tahun 2017.

Tabel 2. Jumlah Kuota LPG 3 Kg untuk Keluarga Miskin dan UMKM di Kabupaten Batang Hari tahun 2017

Kabupaten	Kebutuhan LPG 3 Kg Untuk KK Miskin			Kebutuhan LPG 3 Kg Untuk Usaha Mikro		
Batanghari	Jumlah KK Miskin	Kebutuhan/ Bulan/ KK (tabung)	Kebutuhan / Bulan (tabung)	Jumlah Usaha Mikro	Kebutuhan/ Bulan/ Usaha Mikro (tabung)	Kebutuhan/ Bulan (tabung)
	22.199	4	88.476	5.945	16	95.120

Sumber : Dinas Kopersi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan, diolah Oleh Penulis Tahun 2018

Kuota LPG 3 Kg bersubsidi Kabupaten Batang Hari di tahun 2017 sebesar 2.237.333 tabung 3 kg per tahun atau 186.445 tabung per bulan. Dilihat dari data ini sebenarnya kebutuhan LPG bisa mencukupi untuk Kabupaten Batang Hari, jika distribusi LPG 3 Kg ini tepat sasaran, bahkan masih berlebih sekitar 2.849 tabung per bulan, namun kenyataannya masih saja sering terjadi kelangkaan LPG tabung 3 Kg di beberapa daerah yang tersebar di wilayah Kabupaten Batang Hari. Masyarakat miskin dan usaha mikro sulit mendapatkan haknya, salah satu penyebabnya adalah LPG bersubsidi ini banyak di gunakan oleh pihak yang tidak berhak, di antaranya masyarakat kelas ekonomi menengah ke atas juga ikut menggunakan LPG 3 Kg bersubsidi termasuk Aparatur Sipil Negara (ASN).

Berikut bentuk pelanggaran penyaluran LPG 3 Kg yang kerap dilakukan oleh pangkalan resmi berdasarkan hasil Monitoring dan Pengawasan oleh Tim Pengawasan Barang dan Jasa Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.

Tabel 3. Bentuk Pelanggaran Penyaluran LPG 3 Kg Bersubsidi Oleh Pangkalan Resmi di Kabupaten Batang Hari

No.	Kecamatan	Jumlah Pangkalan yang Melakukan Pelanggaran	Bentuk Pelanggaran
1.	Muara Tembesi	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan LPG 3 Kg di atas HET resmi 2. Tidak memasang papan nama yang mencantumkan HET 3. Waktu pelayanan dari jam 08.00 s/d 17.00, jika masyarakat butuh LPG di luar jam pelayanan, di arahkan ke toko pengecer yang ditunjuk oleh pangkalan. 4. Tabung racun api belum tersedia
2.	Marosebo Ulu	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memasang papan nama yang mencantumkan HET 2. Tabung racun api belum tersedia 3. Penjualan LPG 3 Kg di atas HET resmi
3.	Bathin XXIV	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memasang papan nama yang mencantumkan HET 2. Tabung racun api belum tersedia 3. Penjualan LPG 3 Kg di atas HET resmi 4. Waktu pelayanan terbatas, jika masyarakat butuh LPG di luar jam pelayanan, di arahkan ke toko pengecer yang ditunjuk oleh pangkalan.
4.	Mersam	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memasang papan nama yang mencantumkan HET 2. Tabung racun api belum tersedia 3. Penjualan LPG 3 Kg di atas HET resmi
5.	Marosebo Ilir	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memasang papan nama yang mencantumkan HET 2. Tabung racun api belum tersedia 3. Penjualan LPG 3 Kg di atas HET resmi
6.	Pemayung	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan LPG 3 Kg di atas HET resmi 2. Tidak memasang papan nama yang mencantumkan HET 3. Tabung racun api belum tersedia
7.	Bajubang	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan LPG 3 Kg di atas HET resmi 2. Tidak memasang papan nama yang

			<p>mencantumkan HET</p> <p>3. Penjualan LPG 3 Kg keluar wilayah Kabupaten Batang Hari</p> <p>4. Surat-surat perizinan sebagian belum diperpanjang</p>
--	--	--	---

Sumber : Diolah Oleh Penulis berdasarkan Hasil Monitoring dan Pengawasan Tim Pengawasan Barang dan Jasa Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Melihat hasil monitoring dan pengawasan yang dilakukan oleh Tim Pengawasan Barang dan Jasa Kabupaten Batang Hari, terlihat bahwa masih banyaknya pangkalan yang belum mentaati ketentuan yang telah ditetapkan, baik itu berupa pelanggaran teknis maupun pelanggaran administrasi.

Kecenderungan kalangan masyarakat menengah ke bawah hingga menengah atas untuk menggunakan LPG 3 Kg semakin besar, sementara kuota penyediaan LPG 3 Kg telah ditentukan berdasarkan kebutuhan bagi yang berhak menerima dan menggunakannya. Hal ini dapat mengakibatkan timbulnya gejolak sosial serta pelanggaran pendistribusian yang dilakukan pelaku usaha.. Untuk itu tindakan pengawasan sangat diperlukan khususnya dilakukan oleh instansi teknis terkait, dalam hal ini Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batang Hari, terutama di bidang Perdagangan. Hal ini sesuai dengan tugas pokok dan fungsi bidang tersebut diantaranya melakukan penyusunan bahan pembinaan di bidang bina usaha, peningkatan kelancaran distribusi bahan kebutuhan pokok, dan melakukan pengawasan kegiatan perdagangan serta perlindungan konsumen. Dalam melaksanakan pemantauan dan pengawasan Dinas berwenang dapat bekerjasama dengan instansi terkait.

Dengan adanya permasalahan permasalahan yang sudah di jelaskan, perlu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Pengawasan Distribusi LPG 3 Kg Oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batanghari Tahun 2017 menjalankan tugas dan fungsinya. Hambatan-hambatan apa

saja yang dihadapi saat melaksanakan pengawasan LPG 3 Kg tersebut agar dapat diketahui dan dijadikan acuan dalam upaya perbaikan dimasa yang akan datang, serta sebagai bentuk antisipasi terhadap permasalahan yang sama agar tidak terjadi lagi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Pengawasan Distribusi LPG 3 Kg Oleh Dinas Kopersi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batanghari tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengawasan Distribusi LPG 3 Kg Dinas Kopersi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batanghari Tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan fakta-fakta ilmiah untuk menambah pengetahuan Ilmu Administrasi Publik terutama yang berkaitan dengan Pengawasan Distribusi LPG 3 Kg Oleh Dinas Kopersi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi Dinas atau Lembaga yang menjalankan pengawasan distribusi LPG 3 Kg agar bisa terlaksana dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdul Halim. 2002. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Amirullah dan Rindyah Hanafi. 2002. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bahri. 2008. *Konsep dan Definisi Konseptual*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- George R.Terry. 2006. Cetakan Keempat. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haiman, Nawawi. 2006. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Sistem Pengawasan Manajemen*. Jakarta : Pustaka Quantum.
- Handoko, T.Hani. 2003. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Mahmudi.2007.*Manajemen Kinerja Sector Public*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Manullang, M. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Manullang. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Edisi Revisi Cetakan Ketujuh. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Mukhtar.2013.*Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : Referensi (GP Press Group).
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusi dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju.
- Siagian, P.Sondang. 2005. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara .
- Stoner, James A.F. *Management, Prentice Hall International Company*. London
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Keban, T.Yeremias. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik*. Yogyakarta : Gaya Media
- Ukas, Maman. 2004. *Manajemen Kosep, Prinsip Dan Aplikasi*.Cetakan Ketiga. Bandung : Agnini.

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.17 Tahun 2011/No. 5 tahun 2011 tentang Pembinaan dan Pengawasan Pendistribusian Tertutup Liquified Petroleum Gas Tertentu Di Daerah

Surat Keputusan Kabupaten Batang Hari No.37 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Batang Hari.

Surat Keputusan Gubernur Jambi No.399/KEP.GUB/SETDA.PSDA-1.2/III/2017 Tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Jambi No.611/KEP.GUB/SETDA APSDA-3.2/XII/2014 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi LPG tabung 3 Kg

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi

Internet

<https://www.google.co.id/amp/jambi.tribunnews.com/amp/2017/11/02/gas-lpg-3-kg-di-batanghari-dijual-pangkalan-hingga-kabupaten-tetangga>. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2017 Jam 13.40

<http://repository.umrah.ac.id/465/1/JURNAL.pdf> . Diakses pada tanggal 4 Mei 2018 Jam 07.30

<http://repository.uin-suska.ac.id/9194/>. Diakses pada tanggal 4 Mei 2018 Jam 10.00

<http://repository.fisip-untirta.ac.id/233/>. Diakses pada tanggal 4 Mei 2018 Jam 09.00